

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

*Brain based learning* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat membantu guru untuk membuat siswa senantiasa termotivasi belajar sehingga mampu untuk menguasai konsep yang dipelajari.

Motivasi belajar siswa pada pembelajaran sistem pernapasan dengan *brain based learning* secara umum termasuk pada kategori sedang. Hal tersebut ditunjukkan dengan persentase tingkat motivasi belajar pada kategori tinggi, sedang, dan rendah berturut-turut sebesar 17,86%, 67,86%, dan 14,28%.

Tiga indikator motivasi belajar yaitu kesenangan untuk belajar, keuletan dalam mengerjakan tugas, dan orientasi terhadap tugas-tugas yang menantang termasuk pada kategori sangat tinggi sedangkan tiga indikator motivasi belajar lainnya yaitu orientasi terhadap penguasaan materi, hasrat ingin tahu, dan keterlibatan yang tinggi pada tugas termasuk kategori tinggi.

Indikator keuletan dalam mengerjakan tugas memiliki persentase paling tinggi yaitu 93,75% sedangkan indikator hasrat ingin tahu walaupun termasuk kategori tinggi, tetapi memiliki persentase yang paling rendah (67,26%) dibandingkan indikator-indikator motivasi belajar yang lainnya.

Penguasaan konsep siswa mengenai materi sistem pernapasan secara umum termasuk pada kategori sedang. Hal tersebut ditunjukkan dengan persentase

tingkat penguasaan konsep pada kategori tinggi, sedang, dan rendah berturut-turut adalah 21,4%, 64,3%, dan 14,3%.

Hasil analisis penguasaan konsep berdasarkan jenjang kognitif C1, C2, dan C3 diperoleh persentase skor rata-rata siswa pada jenjang tersebut berturut-turut 75,8%, 62,1%, dan 71,33%.

Hasil analisis penguasaan konsep untuk setiap submateri sistem pernapasan yaitu organ pernapasan, proses pernapasan, dan gangguan pada sistem pernapasan berturut-turut diperoleh persentase 61,9%, 66,43%, dan 73,47%.

## **B. Rekomendasi**

Penelitian yang telah dilakukan memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis merekomendasikan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menerapkan *brain based learning*, diantaranya:

### **1. Bagi Guru**

- a. Pendekatan *brain based learning* dengan ketiga elemennya yang dilaksanakan dengan tujuh tahapan agar dilakukan dengan baik supaya motivasi belajar siswa yang dapat diamati melalui indikator-indikatornya dapat muncul seperti yang diharapkan, sehingga dapat berpengaruh terhadap tingkat penguasaan konsep siswa baik dari segi submateri yang harus dikuasai siswa maupun jenjang kognitifnya.
- b. Tes penguasaan konsep siswa hendaknya dilakukan beberapa kali untuk membantu siswa dalam proses penyimpanan memori dari memori jangka

pendek ke memori jangka panjang, sehingga tahap inkubasi dan memasukkan memori tercapai dengan baik.

## 2. Bagi Peneliti Lain

- a. Penelitian ini hanya mengukur penguasaan konsep pada jenjang C1 sampai dengan C3. Oleh karena itu, diharapkan adanya penelitian mengenai penggunaan *brain based learning* terhadap penguasaan konsep pada jenjang kognitif yang lebih tinggi.
- b. Indikator lembar observasi kegiatan pembelajaran hanya dapat digunakan oleh observer yang berprofesi sebagai guru dengan pengalaman sekurang-kurangnya lima tahun karena indikatornya kurang operasional. Sebaiknya, RPP disertakan ketika observasi untuk membantu observer dalam memperjelas kegiatan-kegiatan yang dilakukan.
- c. Penelitian lebih lanjut mengenai aspek-aspek lain selain penguasaan konsep dan motivasi belajar disarankan untuk mengetahui besarnya intervensi *brain based learning* dalam membantu proses pembelajaran.